

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya MTs Salafiyah Kerek

MTs Salafiyah Kerek merupakan salah satu Institusi pendidikan yang berada di Jln. Tanjung No. 613 Margomulyo Kerek , sekolah ini berdiri pada tahun 1966, awal mulanya SMP Mu'alimin, karena peminatnya kurang maka diubah menjadi MTs Salafiyah kerek dengan pertimbangan ada beberapa tuntutan dari masyarakat yang lulusan MI Salafiyah. Adapun MTs Salafiyah ini didirikan oleh lembaga pendidikan Ma'arif NU Kerek.

Dengan stuktur organisasi ketua H. Anwar, sekretaris Soekidjan, dan para anggota, H. Abdul Qodir, K.H. Sapuan. Dengan stuktur organisasi kepala sekolah yang pertama adalah H. Rois Sofwan, yang kedua K. Muzaid Dahlan, yang ketiga Ahmad Rofi'I, yang keempat H. Tarsiman BA, yang kelima H. Drs. Sugeng Santoso, dan yang keenam H.M Fauzain dan menjabat sampai saat ini.¹

Adapun profil sekolah untuk saat ini sebagai berikut :

Tabel 4.1

Profil MTs Salafiyah Kerek

1.	Nama Madrasah	MTs Salafiyah
----	---------------	---------------

¹Djarum SK, Guru Bahasa Jawa, Wawancara Pribadi, Tuban, Tanggal 20 Mei 2016, Pukul 09.30 WIB

2.	NSM	121235230073
3.	No. Ijin Operasional	02/YAPI'UNN/91
4.	Akreditasi Madrasah	B
5.	Alamat lengkap Madrasah	Jln. Tanjung No. 613 Margomulyo
	Desa	Margomulyo
	Kecamatan	Kerek
	Kabupaten	Tuban
	Tlp./HP	081230800214
	E-mail	Mts_salafiyahkerek@yahoo.co.id
6.	NPWP Madrasah	00.544.033.4 – 648.000
7.	Nama Kepala	Moh. Fauzan, SH, S.Pd.I
8.	Pendidikan Terakhir	S1
9.	Nomor Tlp./HP Kepala	0812 3080 0214
10.	Alamat Yayasan	Jln. Tanjung No. 613
11.	Nomor Tlp./HP Yayasan	-
12.	No. Akta Pendirian Yayasan	157
13.	Status tanah	
-	Luas Tanah	3025 m ³
14.	Status bangunan	
-	Tingkat Bangunan	
-	Luas Bangunan	1003 m ³

Sumber : *Data Dokumentasi MTs Salafiyah Kerek Tahun Pelajaran 2015/2016*

2. Visi dan Misi MTs. Salafiyah Kerek

a. VISI

Pembentukan kader umat yang unggul dalam prestasi, beriman, berakhlak mulia, yang mampu menyongsong globalisasi.

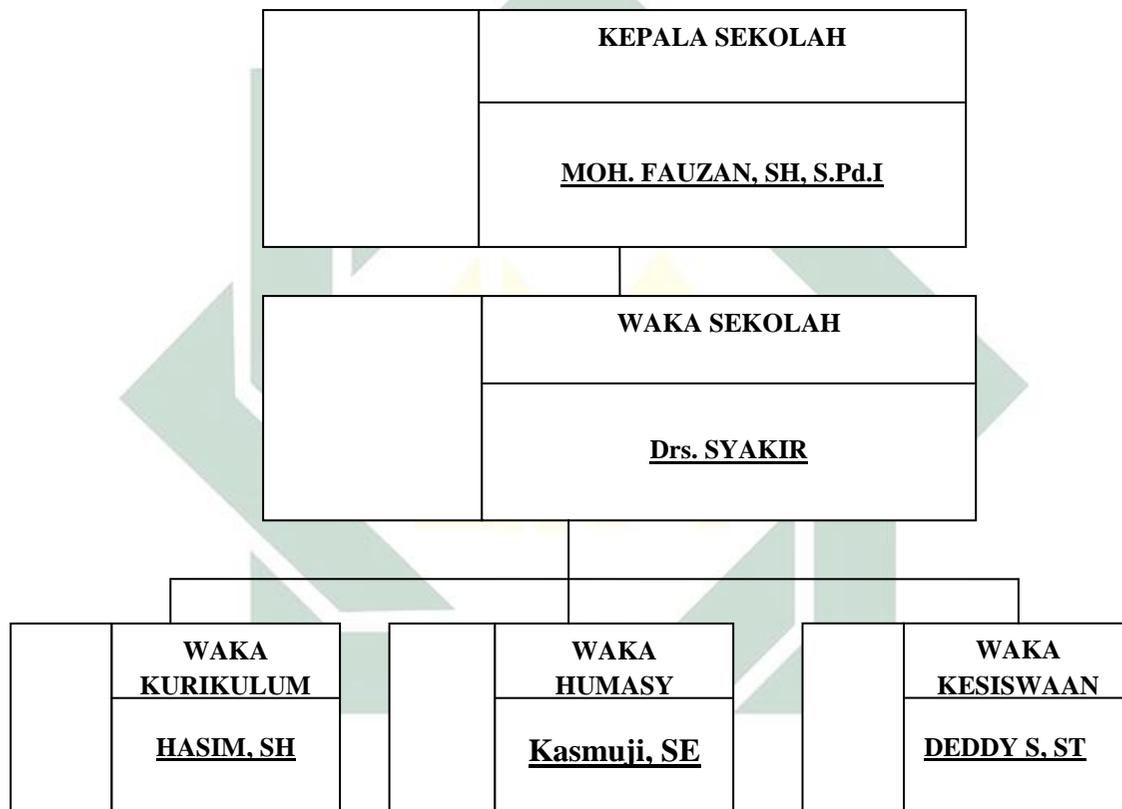
b. MISI

- 1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan generasi muda berkualitas, berprestasi, beriman dan bertakwa;
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan sesuai perkembangan dunia pendidikan;
- 3) Mewujudkan MTs Salafiyah Margomulyo Kerek sebagai Madrasah yang unggul dalam penyesuaian komunikasi verbal Arab dan Inggris.

3. Struktur Organisasi MTs Salafiyah Kerek

Struktur organisasi merupakan pola format tentang bagaimana orang dan jabatan dikelompokkan. Struktur organisasi adalah salah satu faktor yang harus dimiliki setiap lembaga pendidikan. Dengan mengetahui struktur organisasi maka kita akan mengetahui pembagian kerja dalam suatu lembaga. Dibawah ini adalah stuktur organisasi MTs Salafiyah Kerek.

Tabel 4.2
Struktur Organisasi
Mts. Salafiyah Margomulyo Kerek Kabupaten Tuban Periode 2013 s/d
2016



(Sumber: *Data Dokumentasi MTs Salafiyah Kerek Tahun Pelajaran 2015/2016*)

4. Sarana Prasarana

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan

adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran.²

Sarana dan prasarana di sekolah ikut memiliki peran yang penting dalam proses belajar-mengajar. Di MTs Salafiyah Kerek, sekolah ini juga menyediakan beberapa sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar hasil belajar tercapai dengan maksimal.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTs Salafiyah Kerek adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana Prasarana

No.	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Jml Ruang Kondisi Baik	Jml Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	12	6	6		2	4
2	Perpustakaan			1	1		
3	R. Lab. IPA						
4	R. Lab. Biologi						
5	R. Lab. Fisika						
6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab. Komputer						
8	R. Lab. Bahasa		1				
9	R. Pimpinan			1	1		

² E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Konsep, Strategi, dan Implementasi), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 49.

10	R. Guru		1				
11	R. Tata Usaha			1	1		
12	R. Konseling						
13	Tempat Beribadah						
14	R. UKS			1			1
15	Jamban						
16	Gudang						
17	R. Sirkulasi						
18	Tempat Olahraga						
19	R. Organisasi Kesiswaan						
20	R. Lainnya						

Sumber : Data Dokumentasi MTs Salafiyah Kerek Tahun Pelajaran 2015/2016

5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan di MTs Salafiyah Kerek

a. Keadaan Guru

Guru merupakan penentu terhadap keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar, tanpa kehadirannya proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan baik. Dengan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru maka target dan tujuan lembaga pendidikan untuk mencetak manusia yang berakhlak dan berkualitas sesuai tuntutan jaman tidak akan dapat tercapai jika tidak adanya seorang guru.

Guru yang ada di MTs Salafiyah Kerek Tuban berjumlah 25 yang meliputi guru PNS ada 2 orang dan guru tetap yayasan ada 23 orang.

Sebagian mengajar sebagai guru kelas, dari kelas 7-9, dan yang lainnya mengajar sesuai dengan kompetensi mereka atau sebagai guru mata pelajaran.

Berikut adalah data keadaan guru di MTs Salafiyah Kerek Tuban.

Tabel 4.4
Data Guru

No.	Status Pendidik	Jumlah
A.	Pendidik	
1.	Guru PNS diperbantukan tetap	2
2.	Guru tetap yayasan	23
3.	Guru honorer	
4.	Guru tidak tetap	
	Jumlah	25

Sumber: Data Dokumentasi MTs Salafiyah Kerek Tahun Pelajaran 2015/2016

Tabel 4.5
Data Guru dan Jabatannya

NAMA	JABATAN
Moh.fauzan,SH,SpdI	Kepala Madrasah
Drs.A.Syakir	Waka Sarpras
KH.Asjahari M	
Djarum SK	
Gendut Musthofa,SPd	Wali kelas VIII.B
Drs.N.Achid F	BP / BK
Muhsin MD.SPd	Bendahara/Wali Kls IX.C/BP

Sukardi,SpdI	
Mawardi,SpdI	
Hasim,SH	Waka Kurikulum
Dra.Ulfah M	Wali Kelas VIII.A
Kusni,SPd	Wali Kelas VII.A.
M.Timur,A.Md	
Tutiek Susilowati,SPd	Wali Kelas IX.A
Kasmuji	Waka Humas/Wali Kelas VIII.C
Khilyatus,S,SPd	Wali Kelas VII.D.
Milla Shofa,SPd	Wali Kelas VII.C
Dedy Suwandrio,ST	Waka Kesis/Wali kelas IX.D
Asmani,SPd	
Kusti'ah	KTU
Lasmani	Pembina UKS
Siti Farida,SPd	Wali Kelas VIII.D
Umi Wardah Ma'rifah, SS	Wali kelas IX .B
Nur Laili Insiroh	Wali Kelas VII.B
Drs.Suwarno,MPd	
Hariyanto	Staf TU
Muhaimin Arif	Tukang Kebun/Keamanan

Sumber: Data Dokumentasi MTs Salafiyah Kerek Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Tenaga Kependidikan

Untuk mengetahui keadaan tenaga kependidikan Sekolah MTs Salafiyah Kerek dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Tenaga Kependidikan

No	Status Tenaga Kependidikan	Jumlah
Tenaga Kependidikan		
1.	KTU	1
2.	Staff TU	
Tenaga lainnya		
1.	Penjaga Sekolah/ Kebersihan	1
Jumlah Personal		2

Sumber : Data Dokumentasi MTs Salafiyah Kerek Tahun Pelajaran 2015/2016)

6. Data siswa dalam tiga tahun terakhir MTs Salafiyah Margomulyo Kerek

Untuk mengetahui data siswa-siswi MTs Salafiyah tiga tahun terakhir, maka tabel berikut akan memaparkan jumlah siswa-siswi mulai dari kelas tujuh sampai kelas sembilan.

Tabel 4.7
Data Siswa Tiga Tahun

Tahun Ajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2013/2014	140	4	179	4	138	4
2014/2015	111	3	132	4	182	4

2015/2016	104	3	116	4	134	5
Total	451	13	454	12	446	13

Sumber : Data Dokumentasi MTs Salafiyah Kerek Tahun Pelajaran 2015/2016

Tabel 4.8

Robel Belajar

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rombongan Belajar
1	Kelas VII	38	67	105	3
2	Kelas VIII	57	55	112	4
3	Kelas IX	57	80	134	5
Jumlah Rombel					12

Sumber : Data Dokumentasi MTs Salafiyah Kerek Tahun Pelajaran 2015/2016

B. Penyajian Data

1. Analisis Data Tentang Implementasi Model Pembelajaran *problem based learning* di MTs Salafiyah Kerek

a. Aktifitas Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan selama dua kali pertemuan yakni sebelum diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* dan sesudah diterapkannya model *problem based learning*. Hasil analisis pengamatan kemampuan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Pengamatan Guru

No.	Aspek yang diamati	Pengamat		Rata-Rata	Kategori
		I	II		
1.	Pendahuluan				
	- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	2	4	2,75	Baik
	- Guru memotivasi siswa dengan memberikan materi makanan minuman halal dan haram yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari	2	3		
	- Guru melakukan Tanya jawab tentang materi sebelumnya	2	3		
	- Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan	3	3		
2.	Kegiatan Inti				
	- Guru menjelaskan materi tentang makanan minuman halal dan haram	2	3	2,7	Baik
	- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	3	3		
	- Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.	2	3		
	- Guru memantau anak-anak yang sedang berdiskusi	2	3		
	- Guru memberi penilaian laporan dan meminta siswa presentasi didepan	2	4		

b. Analisis data angket model pembelajaran *problem based learning*

Analisis data angket diperoleh dari 31 responden dengan 20 item pertanyaan tentang implementasi model pembelajaran *problem based learning* angket disebarkan pada akhir penelitian. Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.11

Apakah pernah model pembelajaran PBL diterapkan di sekolah anda

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya	31	20	64,5 %
2.	Kadang-kadang		7	22,6%
3.	Tidak Pernah		4	12,9%
Jumlah		31	31	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 64,5% menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* tidak pernah diadakan di MTs Salafiyah Kerek, dari 22,6% responden menyatakan kadang-kadang saja atau hanya beberapa kali, dan 12,9% menyatakan pernah diadakan.

Tabel 4.12

Apakah pembelajaran PBL dapat menambah semangat dan gairah anda dalam mengikuti pelajaran fiqih

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
4.	Ya	31	27	87 %

5.	Kadang-kadang		4	13%
6.	Tidak Pernah		0	0 %
Jumlah		31	31	100%

Hampir 87 % menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* menambah semangat dan gairah belajar fiqih, 13 % responden lainnya menyatakan terkadang membuat semangat.

Tabel 4.13

Apakah dengan model pembelajaran PBL pembelajaran terasa lebih menarik

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya	31	21	67,8 %
2.	Kadang-kadang		10	32,2 %
3.	Tidak		0	0 %
Jumlah		31	31	100%

Hanya 67,8 % menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* lebih menarik diterapkan dalam pembelajaran fiqih dan dari 32,2 % responden menyatakan kadang-kadang.

Tabel 4.14

Apakah anda senang dengan pembelajaran PBI

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
4.	Ya	31	21	67,8 %
5.	Kadang-kadang		9	29 %
6.	Tidak		1	3,2 %
Jumlah		31	31	100%

Hanya 67,8 % menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* membuat siswa senang dalam mengikuti pelajaran fiqih dan dari 29 % responden menyatakan kadang-kadang. Dan 3,2% tidak sama sekali.

Tabel 4.15

Apakah dengan model pembelajaran problem based learning, anda lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya	31	19	61,3 %
2.	Kadang-kadang		10	32,2 %
3.	Tidak		2	6,5 %
Jumlah		31	31	100%

Hampir 61,3% menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* bisa membuat siswa lebih aktif pada saat pelajaran berlangsung, dan dari 32,2% responden menyatakan biasa saja, dan 6,5% responden menyatakan pasif.

Tabel 4.16

Apakah dengan model pembelajaran PBL dapat menciptakan hal yang baru dalam pelajaran fiqih

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya	31	23	74,1 %
2.	Kadang-kadang		5	16,1 %
3.	Tidak		3	9,8%

Jumlah	31	31	100%
---------------	-----------	-----------	-------------

Hampir 74,1% menyatakan bahwa model pembelajaran *problm based learning* dapat menciptakan hal baru dalam belajar fiqih dan 16,1% responden menyatakan kadang-kadang dan 9,8% responden menyatakan tidak pernah sama sekali.

Tabel 4.17

Apakah dengan model pembelajaran PBL anda sering mengajukan pertanyaan atau pendapat

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya	31	24	77,4 %
2.	Kadang-kadang		6	19,4 %
3.	Tidak		1	3,2 %
Jumlah		31	31	100%

Hampir 77,4% menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* siswa sering mengajukan pertanyaan dan 19,4% responden menyatakan kadang-kadang dan 3,2% responden menyatakan tidak pernah sama sekali.

Tabel 4.18

Apakah model pembelajaran PBL lebih membantu belajar anda

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya	31	24	77,4 %
2.	Kadang-kadang		6	19,4 %
3.	Tidak		1	3,2 %
Jumlah		31	31	100%

Hampir 77,4% menyatakan bahwa model pembelajaran *problm based learning* lebih membantu dalam proses belajar dan 19,4% responden menyatakan biasa saja dan 3,2% responden menyatakan tidak membantu sama sekali.

Tabel 4.19

Apakah dengan model pembelajaran PBL lebih membantu anda dalam memecahkan masalah

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya	31	17	54,9 %
2.	Kadang-kadang		9	29,0 %
3.	Tidak		5	16,1 %
Jumlah		31	31	100%

Hanya 54,9% menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* bisa membuat siswa terbantu dalam memecahkan masalah dan dari 29% responden menyatakan kadang-kadang, dan 16,1% responden menyatakan tidak sama sekali.

Tabel 4.20

Apakah dengan model pembelajaran PBL pembelajaran lebih bermakna

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya	31	24	77,4 %
2.	Kadang-kadang		6	19,4 %
3.	Tidak		1	3,2 %

Jumlah	31	31	100%
---------------	-----------	-----------	-------------

Hampir 77,4% menyatakan bahwa model pembelajaran *problm based learning* lebih membuat pembelajaran bermakna dan 19,4% responden menyatakan biasa saja dan 3,2% responden menyatakan tidak bermakna sama sekali.

Tabel 4.21

Apakah model pembelajaran PBL membantu anda dalam memahami pelajaran fiqih

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya	31	20	64,5 %
2.	Kadang-kadang		9	29
3.	Tidak		2	6,5 %
Jumlah		31	31	100%

Hanya 64,5% menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat membantu dalam memahami materi dalam fiqih dan dari 29% responden menyatakan kadang-kadang, dan 6,5% responden menyatakan tidak sama sekali

Tabel 4.22

Apakah anda dapat selalu menjawab dengan baik dan benar soal-soal ulangan yang diberikan oleh guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya	31	23	74,1 %
2.	Kadang-kadang		8	25,9 %

3.	Tidak		0	0 %
Jumlah		31	31	100%

Hampir 74,1% menyatakan bahwa model pembelajaran *problm based learning* dapat membantu menjawab soal-soal dalam fiqih dan 25,9% responden menyatakan biasa saja.

Tabel 4.23

Apakah anda dapat menganalisis dengan baik dari apa yang disampaikan oleh guru atau hasil dari apa yang anda baca

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya	31	22	70,9 %
2.	Kadang-kadang		7	22,6 %
3.	Tidak		2	6,5 %
Jumlah		31	31	100%

Hampir 70,9 % menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat membantu dalam menganalisis masalah dalam fiqih dan 22,6 % responden menyatakan terkadang dapat membantu menganalisis dan 6,5% tidak dapat membantu dalam menganalisis masalah.

Tabel 4.24

Apakah anda dapat mengatasi kesulitan yang anda hadapi dalam mengerjakan tugas pelajaran fiqih yang diberikan oleh guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya	31	21	67,8 %

2.	Kadang-kadang		10	32,2 %
3.	Tidak		0	0 %
Jumlah		31	31	100%

Hanya 67,8% menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat membantu dalam mengatasi kesulitan yang anda hadapi dalam mengerjakan tugas pelajaran fiqih dan dari 32,2 % responden menyatakan kadang-kadang.

Tabel 4.25

Apakah anda bersikap sesuai dengan tuntunan agama islam

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya	31	25	80,6 %
2.	Kadang-kadang		6	19,4 %
3.	Tidak		0	0 %
Jumlah		31	31	100%

Hampir 80,6% menyatakan bahwa model pembelajaran *problrm based learning* dapat membantu dalam mengarahkan siswa untuk mengamalkan sikap sesuai dengan tuntunan/ syari'at agama islam dalam fiqih dan 19,4% responden menyatakan terkadang dapat mengarahkan sikap sesuai tuntunan islam.

Tabel 4.26
Apakah anda lebih mendekatkan diri kepada allah dengan mengikuti pelajaran fiqih

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya	31	26	83,9 %
2.	Kadang-kadang		5	16,1 %
3.	Tidak		0	0 %
Jumlah		31	31	100%

Hampir 83,9 % menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* bisa membuat siswa mampu lebih mendekatkan diri kepada allah dengan mengikuti pelajaran fiqih dan dari 16,1 % responden menyatakan kadang-kadang.

Tabel 4.27
Apakah anda mampu mengaplikasikan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya	31	23	74,1 %
2.	Kadang-kadang		8	25,9 %
3.	Tidak		0	0 %
Jumlah		31	31	100%

Hampir 74,1% menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* bisa membuat siswa mampu mengaplikasikan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, dan dari 25,9% responden menyatakan kadang-kadang.

Tabel 4.28
Apakah anda dapat memahami dan menghayati ajaran islam secara menyeluruh

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya	31	25	80,6 %
2.	Kadang-kadang		6	19,4 %
3.	Tidak		0	0 %
Jumlah		31	31	100%

Hampir 80,6% menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* bisa memahami dan menghayati ajaran islam secara menyeluruh dan 19,4 % dari responden menyatakan kadang-kadang.

Tabel 4.29
Apakah model pembelajaran PBI membantu anda dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya	31	22	70,9%
2.	Kadang-kadang		7	22,6%
3.	Tidak		2	6,5 %
Jumlah		31	31	100%

Hanya 70,9% menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* PBI membantu anda dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran dan dari 22,6% responden menyatakan biasa saja, dan 6,5% responden menyatakan tidak sama sekali.

Tabel 4.30
Apakah pelajaran yang menggunakan model PBL dapat lebih mendukung prestasi belajar anda

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya	31	22	70,9 %
2.	Kadang-kadang		7	22,6 %
3.	Tidak		2	6,5 %
Jumlah		31	31	100%

Hampir 70,9% menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat mendukung prestasi belajar siswa lebih baik, dan dari 22,6% responden menyatakan biasa saja, dan 6,5% responden menyatakan tidak sama sekali.

Setelah mendapatkan data dan kesimpulan dari data jumlah bobot jawaban Ya maka untuk mengetahui analisis data dari angket model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa MTs Salafiyah Kerek, kita lakukan perhitungan dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% = 64.5 + 87 + 67.8 + 67.8 + 61.3 + 74.1 + 77.4 + 77.4 + 54.9 + 77.4 + 64.5 + 74.1 + 70.9 + 67.8 + 80.6 + 83.9 + 74.1 + 80.6 + 70.9 + 70.9 = 1447.9$$

$$\frac{1447.9}{2000} \times 100\% = 72.4 \%$$

Dari hasil prosentase tiap-tiap item pertanyaan dapat ditemukan bahwa prosentase alternatif jawaban yang terbanyak adalah Ya skor ideal dengan prosentase sebesar 72,4% hasil prosentase tersebut dihargai dengan standar prosentase 60% terletak antara (56 % - 75 %) maka model pembelajaran *problem based learning* di MTs Salafiyah Kerek tergolong “ Cukup Baik “

2. Analisis Data Tentang Sebelum dan sesudah Implementasi Model Pembelajaran *problem based learning* di MTs Salafiyah Kerek

Tabel 4.9
Data Nilai Pre-test dan Post-test

NO .	NAMA SISWA	NILAI PRE-TEST	NILAI POST- TEST
1.	Amini	70	76
2.	Aniroh	84	100
3.	Chofifah Izzatul Ilmiah	90	100
4.	Fahmi Norma Cahyo Khoiruwati	86	88
5.	Hanita Octa via	80	84
6.	Hesti Qomah	72	86
7.	Irka Dina	92	92
8.	Kisna	68	68
9.	Lailatul Badriyah	92	88
10.	Liyana	80	88
11.	Maulidia Istianatin	92	100
12.	Meysaroh	52	56
13.	Mufi Idatin Za'idah	96	100

14.	Norma Elisa Putri	90	92
15.	Nurul Safiah	90	100
16.	Priyati	44	48
17.	Rosyidatul Mukarromah	76	76
18.	Shinta Nur Laeli	86	92
19.	Silvia Mutafarida	90	94
20.	Sinta Amelia Putri	88	100
21.	Siti Istiana	78	92
22.	Siti Nurhidayah Lilik Setyowati	84	92
23.	Siti Nuryati	60	70
24.	Siti Rifaina	86	92
25.	Tasya Aminatuz Zuhriyah	76	91
26.	Vira Febriana Iddulatha	80	82
27.	Wafiq Nadliroh	84	92
28.	Watin Nuraini	94	90
29.	Winda Nia Afifah	84	82
30.	Yuli Fitria	100	88
31.	Siti Fahmiyah	80	100

a. Analisa data hasil ketuntasan siswa

Data ini digunakan untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam tes dengan langkah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 KBK_{\text{pre-test}} &= \frac{\text{banyaknyasiswayangtuntas}}{\text{banyaknyasiswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{31} \times 100\% \\
 &= 80,641
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KBK}_{\text{post-test}} &= \frac{\text{banyaknyasiswayangtuntas}}{\text{banyaknyasiswa}} \times 100\% \\ &= \frac{27}{31} \times 100\% \\ &= 87,09\% \end{aligned}$$

b. Analisa data tes

- 1) Menghitung nilai rata-rata *Nilai rata-rata sampel sebelum dan sesudah perlakuan*

Rumus :

Sebelum : $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$

$$\bar{X} = \frac{\sum 2524}{31} = 81.41$$

Sesudah : $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$

$$\bar{X} = \frac{\sum 2699}{31} = 87.06$$

Jika disimpulkan dari data di atas, rata-rata ketercapaian KBK skor pre-test adalah 80.6% dan nilai rata-rata sebelum penerapan 81.4 dan sesudah rata-rata ketercapaian KBK skor 87.09% dan nilai rata-rata sesudah penerapan 87.06

3. Analisis Data Tentang Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa MTs Salafiyah Kerek

Berdasarkan persoalan diatas, maka :

- a. Judul penelitian yang dapat disusun

Implementasi model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa

b. Variabel penelitian

Model pembelajaran *problem based learning*, variabel *independent* (bebas/mempengaruhi). Prestasi belajar variabel *dependent* (terikat/dipengaruhi)

c. Rumusan masalahnya

Apakah ada perbedaan peningkatan prestasi belajar fiqih siswa MTs Salafiyah Kerek sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *problem based learning*

d. Sampel

Pada penelitian ini peneliti mengambil kelas VIII-C untuk sampel dalam penelitian, yang berjumlah 31 siswa.

e. Membuat hipotesis (H_a dan H_o) dalam uraian kalimat

H_o : Tidak adanya efektivitas implementasi model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa MTs Salafiyah Kerek sebelum dan sesudah diterapkannya

H_a : Adanya efektivitas implementasi model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa MTs Salafiyah Kerek sebelum dan sesudah diterapkannya

H_o : $\mu_1 = \mu_2$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

- f. Menentukan taraf signifikan

Pada penelitian ini taraf signifikan $\alpha = 5\%$

- g. Menentukan uji yang akan digunakan adalah sampel *paired test*. Uji ini digunakan, kerana datanya bersifat interval/rasio, dan antara dua sampel berpasangan.

- h. Kaidah pengujian

Jika : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$, maka H_0 diterima

Jika : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$, maka H_0 ditolak

- i. Menghitung nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

Tahapan menghitung nilai t_{hitung}

- 1) *Membuat tabel penolong*

Tabel 4.31

Tabel Penolong

70	76	130.4164	122.3236
84	100	6.6564	167.4436
90	100	73.6164	167.4436
86	88	20.9764	0.8836
80	84	2.0164	9.3636
72	86	88.7364	1.1236
92	92	111.9364	24.4036
68	68	180.0964	363.2836
92	88	111.9364	0.8836

80	88	2.0164	0.8836
92	100	111.9364	167.4436
52	56	865.5364	964.7236
96	100	212.5764	167.4436
90	92	73.6164	24.4036
90	100	73.6164	167.4436
44	48	1400.256	1525.684
76	76	29.3764	122.3236
86	92	20.9764	24.4036
90	94	73.6164	48.1636
88	100	43.2964	167.4436
78	92	11.6964	24.4036
84	92	6.6564	24.4036
60	70	458.8164	291.0436
86	92	20.9764	24.4036
76	91	29.3764	15.5236
80	82	2.0164	25.6036
84	92	6.6564	24.4036
94	90	158.2564	8.6436
84	82	6.6564	25.6036
100	88	345.2164	0.8836
80	100	2.0164	167.4436
2524	2699	4681.548	4869.872

2) Rata-rata sampel

a) Sebelum penerapan

Rumus :

4) Menghitung Nilai Standar Deviasi

a) Sebelum Penerapan

Rumus:
$$S_x \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{\sum(4681,5)^2}{31-1}}$$

$$= 12.49$$

b) Sesudah Penerapan

Rumus :

$$S_y \sqrt{\frac{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{\sum(4681,5)^2}{31-1}}$$

$$= 12.74$$

5) Menghitung nilai korelasi

a) Membuat tabel penolong

Tabel 4.32**Tabel Penolong**

X	Y	Xy	x2	y2
70	76	5320	4900	5776
84	100	8400	7056	10000
90	100	9000	8100	10000
86	88	7568	7396	7744

80	84	6720	6400	7056
72	86	6192	5184	7396
92	92	8464	8464	8464
68	68	4624	4624	4624
92	88	8096	8464	7744
80	88	7040	6400	7744
92	100	9200	8464	10000
52	56	2912	2704	3136
96	100	9600	9216	10000
90	92	8280	8100	8464
90	100	9000	8100	10000
44	48	2112	1936	2304
76	76	5776	5776	5776
86	92	7912	7396	8464
90	94	8460	8100	8836
88	100	8800	7744	10000
78	92	7176	6084	8464
84	92	7728	7056	8464
60	70	4200	3600	4900
86	92	7912	7396	8464
76	91	6916	5776	8281
80	82	6560	6400	6724
84	92	7728	7056	8464
94	90	8460	8836	8100
84	82	6888	7056	6724
100	88	8800	10000	7744
80	100	8000	6400	10000

2524	2699	223844	210184	239857
------	------	--------	--------	--------

b) Menghitung nilai korelasi

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{31(\sum 223844) - (\sum 2524)(\sum 2699)}{\sqrt{[31(\sum 210184) - (\sum 2524)^2][31(\sum 239857) - (\sum 2699)^2]}}$$

$$= \frac{126088}{148018,22}$$

$$= 0,8572$$

6) Menghitung nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

$$= \frac{-5,65}{\sqrt{5,03 + 5,23 - (1,714 (5,13))}}$$

$$= \frac{-5,65}{\sqrt{1,47}}$$

$$= -4,7$$

7) Menentukan nilai t_{tabel}

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ karena uji sisi, maka nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Kemudian dicari t_{tabel} pada tabel distribusi $-t$ dengan ketentuan $db = 31-1 = 30$. Sehingga $t_{9a,db) = t_{(0,025, 30) = 2, 042$.

8) Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Tujuan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} adalah untuk mengetahui, apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

Jika- $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel (\alpha/2)}$, maka H_0 diterima.

Kesimpulan dari perhitungan di atas yakni : $-2,042 > -4,7$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

j. Kesimpulan

Adanya efektivitas implementasi model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa MTs Salafiyah Kerek. Dengan hasil ukur Uji t $-2,042 > -4,7$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.